

BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Buku Saku Tembang Dolanan adalah hasil dari proyek studi penelitian ini. Alim Sumarno (2012) mendefinisikan pengembangan sebagai tindakan mengubah serangkaian persyaratan desain menjadi satu set artefak berwujud. Pengembangan sumber ajar pendidikan adalah fokus dari artikel ini. Istilah "bahan ajar" mengacu pada kumpulan sumber daya yang digunakan dalam pendidikan yang diatur dan disajikan untuk tujuan mendorong siswa mempelajari berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan pendidikan (Widodo dan Jasmani di Lestari, 2013: 1). Dengan hasil ini di tangan, kita dapat melihat mengapa sumber daya pendidikan harus dibuat di bawah prinsip-prinsip intruksional karena mereka akan digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. "Konten" kurikulum berupa kursus, bidang studi, tema, subtopik, dan spesifik, adalah sumber daya atau bahan pembelajaran yang digunakan oleh siswa (Ruhimat, 2011: 152). Sehingga memastikan bahwa pertumbuhan pedagogis Tembang Dolanan Buku Pedagogis konsisten dengan teori saat ini. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan sebagai bahan ajar yang telah dikembangkan maka ada beberapa hal yang dapat dikaji, yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar buku saku *Tembang Dolanan* dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni: (1) tahap analisis kebutuhan, (2) tahap perencanaan produk awal, (3) tahap validasi dan evaluasi ahli, (4) tahap revisi produk, (5) tahap uji coba produk, dan (6) tahap produk akhir. Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara wawancara kepada guru kelas IV. Setelah itu, fase perencanaan awal produk melibatkan pengumpulan puisi, lagu, dan notasi, makna lagu, dan memilih gaya gambar yang sesuai. Pada awalnya, kami membuat rencana bergaya buku saku untuk produk kami, yang diperhitungkan dalam unsur, desain, kendala materi pelajaran, dan

kebutuhan untuk membuat alat bukti dan mempersiapkan uji coba. Setelah pengembangan awal sumber daya pengajaran, sekelompok spesialis akan melakukan konfirmasi. Ada dua bagian validasi ini: substansi dan media. Dari hasil validasi oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 93,18% yang termasuk kualifikasi valid. Selanjutnya validasi oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 83,33% yang termasuk ke dalam kualifikasi valid.

2. Guru dan murid di kelas empat di SDN Kebonsari Kulon 3, yang terletak di Probolinggo, mengevaluasi versi akhir produk setelah mereka diverifikasi dan diubah. Berdasarkan hasil uji coba respon guru kelas IV terhadap bahan ajar memperoleh persentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik.
3. Uji coba respon pada 22 siswa kelas IV diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat sesuai. Dengan respon siswa yang sangat baik, maka bahan ajar buku saku *Tembang Dolanan* dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan

1. Bagi Kepala Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo
 Disarankan kepada kepala sekolah untuk menambahkan ekstrakurikuler yang menarik dan dapat mendorong siswa memiliki sikap rasa cinta tanah air. Contohnya seperti pramuka, angklung, tari daerah, dll.
2. Bagi Guru
 Untuk pembuatan RPP dan silabus hendaknya guru membuat sendiri dengan menyisipkan materi yang dapat meningkatkan rasa cinta tanah air.
3. Bagi Dinas Pendidikan Setempat
 Agar guru tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran, seharusnya dinas pendidikan setempat mengusahakan pelatihan-pelatihan baik dalam workshop, KKG ataupun kegiatan yang menunjang

guru agar memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan rasa cinta tanah air.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitiannya tentang bagaimana upaya peningkatan karakter cinta tanah air, dapat meneliti tentang pembuatan bahan ajar yang lain. Misalnya bahan ajar majalah mini sejarah nasional.

C. Diseminasi Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Produk hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran alternative untuk materi *Tembang Dolanan*.
2. Ketersediaan sumber belajar yang berkualitas dapat membantu jalannya proses pembelajaran dan dapat pula meningkatkan karakter cinta tanah air. Penulis menyarankan kepada guru kelas untuk menggunakan bahan ajar dalam bentuk visual (gambar), karena bahan ajar dalam bentuk visual terbukti dengan pencapaian nilai yang baik, dan mendapat respon positif dari siswa.
3. Penulis juga menyarankan untuk dilakukan pengembangan dan penelitian selanjutnya terhadap bahan ajar dalam bentuk lain pada materi pembelajaran lainnya.